

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Studi Nasional Amerika usia *menarche* telah turun, pada tahun 1960 yang awalnya berada di usia 12,75 tahun menjadi 12,5 tahun diakhir tahun 1990-an dan menjadi 12,3 tahun pada akhir tahun 2000-an<sup>1</sup>. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran usia *menarche* menjadi lebih muda.

Menurut Data Litbang Kemkes 2019 telah terjadi penurunan usia *menarche* pada wanita Indonesia. Data menunjukkan usia *menarche* dimulai pada umur 12,96 tahun<sup>1</sup>. Penurunan usia *menarche* menuju usia yang lebih muda disebabkan oleh membaiknya standar kehidupan. Pergeseran atau penurunan usia *menarche* ini akan menyebabkan stress emosional pada remaja putri<sup>2</sup>.

Provinsi Jawa Timur sendiri memiliki data usia remaja yang mengalami *menarche* yaitu terbaru pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 8,23% dan kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 8,19%<sup>3</sup>. Akibat penurunan angka usia *menarche* menimbulkan permasalahan *menarche* yaitu remaja merasa cemas, takut, dan bingung saat mereka mengalami menstruasi untuk pertama kalinya. Hal ini terjadi karena kurangnya pemberian informasi oleh orang-orang terdekat seperti keluarga<sup>4</sup>.

Berdasarkan studi pendahuluan di salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Malang yaitu SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang, ada

penjelasan dari salah satu wali kelas 3 jika di SD tersebut belum pernah ada penyuluhan atau edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan tentang menstruasi. Kemudian wali kelas 3 juga menjelaskan jika ada beberapa siswi kelas 4 di SD tersebut yang telah mengalami menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang belum mendapatkan edukasi kesehatan tentang menstruasi selama di sekolah. Padahal pemberian edukasi tentang menstruasi ini penting agar dapat mempersiapkan diri saat menghadapi *menarche* atau menstruasi pertama kalinya dan sebaiknya diberikan sedini mungkin.

Pada era pandemi seperti ini mengharuskan siswa-siswi belajar di rumah, maka peran keluarga lebih besar karena anak remaja putri lebih sering bertemu keluarga dibandingkan bertemu guru. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi oleh keluarga terhadap remaja putri kelas 3 SD perlu dilakukan agar mereka dapat mempersiapkan diri, tidak merasa cemas ataupun takut, serta mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan saat *menarche* itu tiba. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian yang membahas tentang peran keluarga menyiapkan anak remaja putrinya dalam menghadapi *menarche*. Jika keluarga melakukan perannya dengan memberikan penjelasan mengenai *menarche* kepada anak remaja putrinya, maka hal tersebut dapat mengurangi permasalahan *menarche* seperti merasa cemas, takut, dan bingung. Kemudian dapat menurunkan permasalahan kesehatan reproduksi remaja yang terjadi di Indonesia karena remaja putri telah

paham dengan hal-hal yang perlu dihindari saat mereka telah memasuki masa pubertas.

Pubertas primer perempuan ditandai dengan datangnya menstruasi pertama kali atau biasa disebut *menarche* <sup>5</sup>. Saat remaja putri mengalami menstruasi pertama kalinya, mereka akan memberitahukan kepada seseorang yang dekat dengan mereka. Sekitar 64,9% akan menceritakan atau memberitahukan hal tersebut kepada ibunya, sekitar 22,2% akan memberitahukan hal tersebut kepada saudara perempuannya, dan sisanya akan memberitahukan tentang hal *menarche* ini kepada teman dekatnya <sup>6</sup>. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa keluarga memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan remaja putri mereka untuk menghadapi *menarche*.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan penyuluhan tentang menstruasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ke berbagai institusi sekolah, namun tentu saja ada beberapa tempat yang belum mendapatkan materi tentang menstruasi. Salah satunya adalah SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang, pemberian informasi mengenai *menarche* kepada anak remaja putri tidak hanya dapat dari tenaga kesehatan, tetapi bisa juga didapatkan melalui keluarga. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian di sekolah dasar tersebut untuk mengetahui peran keluarga siswi mempersiapkan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Peran Keluarga Mempersiapkan Anak Remaja Putri Kelas 3 dalam Menghadapi *Menarche* di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran yang dapat dilakukan oleh keluarga dari siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun dalam mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi *menarche* ?

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup atau yang biasa disebut batasan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti tidak lepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Maka permasalahan yang akan dibatasi dalam penelitian ini membahas mengenai peran keluarga mempersiapkan anak remaja putrinya kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dalam menghadapi *menarche*. Nantinya peneliti di akhir pertemuan akan memberikan materi mengenai menstruasi yang dikemas dalam booklet *menarche*, yang diharapkan buku tersebut bisa dibaca oleh anak remaja putri kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dan menambah wawasan mereka mengenai menstruasi. Sehingga jika anak remaja putri telah memiliki pengetahuan mengenai menstruasi sejak dini, maka akan

meminimalisir rasa takut dan khawatir saat menghadapi menstruasi pertama kali atau *menarche*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang saat mempersiapkan anak remaja putrinya dalam menghadapi *menarche*.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui peran ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi *menarche*.
- b. Untuk mengetahui peran ayah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang tentang *menarche*.
- c. Untuk mengetahui peran ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai yang memberikan edukasi dan sebagai pendidik.
- d. Untuk mengetahui peran ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai merawat saat anak remaja putrinya mengalami menstruasi.

- e. Untuk mengetahui peran ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai pelindung dan memberikan rasa aman saat anak remaja putrinya mengalami menstruasi.
- f. Untuk mengetahui peran ayah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai yang memberikan edukasi.
- g. Untuk mengetahui peran ayah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai pelindung bagi anak remaja putrinya ketika sudah mengalami menstruasi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam sebuah karya ilmiah, serta meningkatkan peran mahasiswa dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menambah pengetahuan tentang peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Keluarga**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keluarga dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi *menarche*, kemudian dapat

menambah pengetahuan keluarga tentang pentingnya memberikan edukasi mengenai *menarche* sedini mungkin.

**b. Manfaat Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat menambah penelitian yang ada di kampus, dan menambah referensi materi mengenai peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri menghadapi *menarche*.

**c. Manfaat Bagi Puskesmas dan Tenaga Promosi Kesehatan**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi tentang peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri menghadapi *menarche*, kemudian media yang dihasilkan dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk pembuatan media selanjutnya tentang *menarche*.

**F. Keaslian Penelitian**

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1.	Rachmawati & Oktaviani <sup>4</sup>	2017	Kesiapan Remaja Putri SD Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> Dini Studi Kualitatif Pada Siswa SDI AL-Azhar 14 Semarang	<b>Perbedaan</b> : Peneliti hanya berfokus pada mengidentifikasi peran orang tua saja, sementara penelitian kali ini diakhir pertemuan diberikan sebuah media booklet tentang <i>menarche</i> . Diharapkan setelah pemberian media booklet, maka keluarga dapat memberikan booklet tersebut kepada anak remaja putrinya agar dapat

				<p>menambah pengetahuan serta keluarga yang belum memberikan edukasi mengenai menstruasi kepada anak remaja putrinya bisa segera memberikan informasi tersebut.</p> <p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi peran orang tua mempersiapkan anak remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i></li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ol>
2.	Arifin & Apal <sup>7</sup>	2019	Peran Orang Tua Dalam Penguatan Pemahaman Remaja Putri Tentang Fiqih Haid	<p><b>Perbedaan :</b> Peneliti hanya berfokus pada mengidentifikasi peran orang tua dalam penguatan remaja putri tentang fiqih bab haid, sementara penelitian kali ini diakhir pertemuan diberikan sebuah media booklet tentang <i>menarche</i>. Diharapkan setelah pemberian media booklet, maka keluarga dapat memberikan booklet tersebut kepada anak remaja putrinya agar dapat menambah pengetahuan serta keluarga yang belum memberikan edukasi mengenai menstruasi kepada anak remaja putrinya bisa segera memberikan informasi tersebut.</p> <p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang menstruasi dan objeknya</li> </ol>

				adalah orang tua dan anak remaja 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif
3.	Purba et al., <sup>8</sup>	2018	Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Remaja Putri Usia Sekolah Dasar Di Sd Negeri 064988 Medan	<p><b>Perbedaan :</b> Peneliti berfokus pada hubungan fungsi keluarga dengan kecemasan menghadapi <i>menarche</i> pada remaja putri, dan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sementara penelitian kali ini diakhir pertemuan diberikan sebuah media booklet tentang <i>menarche</i>. Diharapkan setelah pemberian media booklet, maka keluarga dapat memberikan booklet tersebut kepada anak remaja putrinya agar dapat menambah pengetahuan serta keluarga yang belum memberikan edukasi mengenai menstruasi kepada anak remaja putrinya bisa segera memberikan informasi tersebut.</p> <p><b>Persamaan :</b> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang menstruasi dan objeknya adalah orang tua (bagian dari keluarga) dan anak remaja.</p>